

Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Akhmad Fajar¹, Agus Syam², Rahmatullah³, Muhammad Rakib⁴, Thamrin Tahir⁵
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4,5}
Email: Akhmadfajar41@gmail.com

Abstrak. Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Agus Syam dan Pembimbing II: Rahmatullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha (Suatu Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)". Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan penyebaran angket (kuisisioner). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 329 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 - 2018 dan ditarik sampel sebanyak 66 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dan variabel kreativitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Makassar, sedangkan secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Keywords: Pengetahuan, Kreativitas Kewirausahaan, Minat Berwirausaha



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di dunia. (Sumber: Worldometers, 28 April 2019).

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia oleh tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Dalam menghadapi era globalisasi tidak hanya dibutuhkan kesiapan sumberdaya manusia yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran (Inanna et al., 2019).

Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana yang meningkat, sehingga hal ini semakin menumpuk jumlah pengangguran yang ada. Pengangguran sarjana di Indonesia memang selalu menjadi masalah yang menyelimuti dalam perkembangan masa kini. Masalah yang disebabkan karena lulusan mahasiswa yang hanya ingin menjadi pencari kerja atau memfokuskan diri Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia oleh tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya.

Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana yang meningkat, sehingga hal ini semakin menumpuk jumlah pengangguran yang ada. Pengangguran sarjana di Indonesia memang selalu menjadi masalah yang menyelimuti dalam perkembangan masa kini. Masalah yang disebabkan karena lulusan mahasiswa yang hanya ingin menjadi pencari kerja atau memfokuskan diri

Oleh karena itu dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan

pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Kemudian, menurut Fuad'i & Fadli (2009:93) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam penelitian ini akan membahas bahwa berwirausaha sebetulnya mempunyai dampak yang besar terhadap kondisi perekonomian yang ada di Indonesia, dan Pengambilan keputusan menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan negatif. Menurut Dewanti (2008:9) manfaat menjadi wirausahawan dan pemilik bisnis yaitu: Peluang untuk mengendalikan diri sendiri untuk menentukan sasaran yang penting, Kesempatan melakukan perubahan yang dianggap penting.

Peluang untuk menggunakan potensi sepenuhnya. Bisnis merupakan alat aktualisasi diri dimana pertumbuhan diri hanya dibatasi oleh bakat dan kekuatan sendiri dan peluang untuk meraih keuntungan tanpa batas. Salah satu cara untuk menghadirkan minat berwirausaha adalah menumbuhkan yang namanya kreatifitas berwirausaha. Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristik yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Atribut orang yang kreatif adalah : terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, memiliki kemampuan yang lancar untuk menemukan ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif.

Memahami kreativitas (daya cipta) akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan. Peran sentral dalam kewirausahaan adalah adanya kemampuan yang kuat untuk menciptakan (to create or to innovate) sesuatu yang baru, misalnya: sebuah organisasi baru, pandangan baru tentang pasar, nilai-nilai corporate baru, proses-proses manufacture yang baru, produk produk dan jasa-jasa baru, cara-cara baru dalam mengelola sesuatu, cara-cara baru dalam pengambilan keputusan. Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah: "Berpikir sesuatu yang baru". "Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan

ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang". Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Menurut peneliti kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). Sementara kreativitas kewirausahaan tidak akan pernah bisa berkembang ketika tidak ada pengetahuan yang mendampingi. Karna Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktik langsung di lapangan dengan cara menjual produk. Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukaran pikiran dengan sesama wirausaha. Kegiatan diskusi yang juga dilakukan oleh wirausaha dapat membuka ide dan inovasi tentang bisnis yang akan dijalankan. Mahasiswa yang berminat ingin membuka bisnis baru akan sering bertanya dan belajar mengenai bisnis dengan orang lain yang telah lebih dulu membuka bisnis. Dengan begitu, pengetahuan kewirausahaan dilandasi dengan materi yang disampaikan oleh dosen di perguruan tinggi ditambah dengan diskusi dengan para wirausaha guna membuka ide-ide untuk berbisnis.

KAJIAN LITERATUR

1.1 Pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Menurut Suryana (2003), kewirausahaan diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu karena kewirausahaan memiliki badan pengetahuan yang utuh dan nyata, memiliki dua konsep yaitu venture start-up dan venture growth serta memiliki objek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan sesuatu. Pengetahuan kewirausahaan yang memiliki peran penting bagi tumbuhnya minat wirausaha dapat diklasifikasikan dalam 4 kategori.

Menurut Alcade (2002), kategori tersebut adalah: entrepreneurial awareness education, dimana kategori Pengetahuan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah orang yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan. Pengetahuan ini mengarahkan ke satu elemen yang menentukan minat, misalnya pengetahuan, keinginan maupun kemungkinan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Kategori kedua adalah education for start-up, kategori Pengetahuan kewirausahaan yang difokuskan pada aspek praktik yang spesifik pada tahap permulaan usaha, misalnya bagaimana mendapatkan modal usaha, aspek legalitas wirausaha dan lain-lain. Kategori ketiga adalah education for entrepreneurial dynamism, tujuan dari Pengetahuan kewirausahaan kategori ini adalah tidak lagi

untuk menumbuhkan minat akan tetap mengembangkan perilaku yang dinamis untuk memajukan kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan.

2.2 Kreativitas Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Sifat kepribadian yang paling banyak dibahas oleh para ahli, dalam kaitan dengan wirausaha adalah sifat kreatif. Dalam berwirausaha terdapat persaingan yang ketat. Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk- produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan - gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil. Kreativitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu (Depdikbud, 2005:330).

Menurut Zimmeree dalam Suryana (2017:11). "Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang". Kreativitas sebagai suatu potensi perkembangannya tidak terlepas dari aspek psikologi yang melekat berkaitan dengan pola pikir, sikap maupun mental. Slameto (2010:145-146) berasumsi bahwa, "pada hakikatnya pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada". Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Lebih lanjut lagi Sukmadinata (2005:104) mengemukakan bahwa "hal baru itu tidak perlu sesuatu yang sama sekali unsur - unurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan yang sebelumnya".

Semiawan dalam Basrowi (2016:38) mengemukakan bahwa, "kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya". Lebih lanjut lagi Munandar (2009:12), mengemukakan bahwa, Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu yang baru dan relatif berbeda dari yang sudah ada, berdasarkan data yang ada yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berpikir dan kemampuan mengelaborasi. Produk hasil kreativitas ini bukanlah sesuatu yang benar-benar baru, tetapi dapat

berupa gabungan dari data-data atau unsur-unsur yang telah ada sebelumnya sehingga menghasilkan sesuatu yang berbeda. Peluang sukses di masa depan dapat diraih apabila seorang wirausaha benar-benar memanfaatkan peluang dengan baik dan mempunyai disiplin diri.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar angkatan 2016-2018 yang telah lulus pada mata kuliah kewirausahaan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada angkatan 2016-2018 yang berjumlah 362 mahasiswa. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik probability sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 66 mahasiswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F dengan teknik analisis regresi berganda menggunakan bantuan program SPSS Versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda menggunakan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Coefficients

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-8.039	2.639		-3.046	.003		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.423	.028	.727	15.312	.000	.046	21.782
	Kreativitas Kewirausahaan	.274	.047	.274	5.768	.000	.046	21.782

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel dapat diketahui persamaan regresi untuk penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

A = Konstanta

- b1 dan
 b2 = Koefisien Regresi
 X1 = Pengetahuan Kewirausahaan
 X2 = Kreativitas Kewirausahaan
 E = Error term

Dimana persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$ atau $Y = 8,039 + 0,423X_1 + 0,274X_2 + e$

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 8,039. Hal ini menjelaskan bahwa jika tidak ada kenaikan pada nilai variabel bebas, maka minat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah sebesar 8,039. Konstanta sebesar 8,039 tersebut juga menunjukkan pengetahuan kewirausahaan jika kreativitas kewirausahaan sama dengan nol. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan maka minat berwirausaha sebesar 8,039. Sehingga dapat dikatakan apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung, minat berwirausaha akan tetap memiliki nilai sebesar 8,039.

Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan 0,423 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) pengetahuan kewirausahaan sebesar 1% maka akan menambah pengaruh minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,423. Koefisien kreativitas kewirausahaan 0,274, menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) kreativitas kewirausahaan sebesar 1% maka akan menambah pengaruh minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,274. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan secara bersama-sama dapat memprediksi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Uji Signifikan Secara Parsial

Uji Signifikan Secara Parsial pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian uji pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh pengetahuan (X1) dan kreativitas kewirausahaan (X2) secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Tabel 4.33 Hasil Uji Signifikan Secara Parsial

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-8.039	2.639		-3.046	.003		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.423	.028	.727	15.312	.000	.046	21.782
	Kreativitas Kewirausahaan	.274	.047	.274	5.768	.000	.046	21.782

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Nilai t tabel dalam penelitian ini sebesar 1,99834 diperoleh dari perhitungan, $t_{tabel} = t(a : 2; n - k - 1)$, (dimana a = tingkat kepercayaan yaitu sebesar 95% atau 0,05, n= jumlah data, dan k= jumlah semua variabel x) dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak. Sehingga nilai t tabel 0,025 : 63 = pada uji dua pihak sebesar 1,99834.

Dari hasil di atas dapat dianalisis hasil uji signifikan parsialnya sebagai berikut :

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada table output SPSS diperoleh nilai t hitung untuk variable X1 = 2,228 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung > t table (2,228 > 1,99834), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Dari persamaan regresi sebelumnya dapat diketahui adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa terhadap minat berwirausaha akan cenderung normal.

Variabel Kreativitas Kewirausahaan (X2)

Berdasarkan hasil output perhitungan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel kreativitas kewirausahaan (X2) yaitu sebesar 8,637 dengan signifikansi sebesar 0,02. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung > t tabel (8,637 > 1,99834), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengaruh variabel kreativitas kewirausahaan ini juga bersifat positif, artinya bahwa semakin tinggi kreativitas kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Uji Signifikan Secara Simultan

Uji Signifikan Secara Simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) dan kreativitas kewirausahaan (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Tabel. Hasil uji signifikan simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5225.792	2	2612.896	4795.162	.000 ^b
	Residual	34.329	63	.545		
	Total	5260.121	65			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber : Hasil olah data angket 2020.

Pada Tabel. diperoleh nilai F hitung sebesar 4795.162 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai α yaitu 5%, dengan nilai F tabel sebesar 3,14, diperoleh dari ($f = k : n - k$ maka $f = 2 : 64 = 3,14$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa F hitung sebesar 4795.162, sedangkan nilai F table sebesar 3,14, artinya F hitung $>$ F tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dilihat dari indikator ruang lingkup disiplin kewirausahaan, konsep, konteks, dan hakikat kewirausahaan, karakteristik dan nilai nilai kewirausahaan, jenis, fungsi dan peran kewirausahaan, kreativitas dan keinovasian dalam kewirausahaan, modal dasar kewirausahaan, proses kewirausahaan, ide dan peluang kewirausahaan dalam konteks bisnis, kewirausahaan dalam konteks bisnis, analisis bisnis dan studi kelayakan bisnis, perencanaan, pengelolaan dan strategi bisnis, profil usaha kecil dan model pengembangannya, kompetensi inti dan strategi bersaing dalam kewirausahaan, etika bisnis dan berwirausaha.

Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Makassar dilihat dari menciptakan, memodifikasikan, mengkombinasikan. Secara simultan kreativitas kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ashari Nasution (2017) "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015 Universitas Sumatera Utara" Skripsi.

- Dewanti, Retno. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dwi Fiani Nurohmah. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)*. Skripsi
- Fuadi, Iski Fadli. (2009). *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Makassar:Universitas Negeri Makassar*.
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., Rahmatullah, R., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1).
- Inanna, I., Rahmatullah, R., Haeruddin, M. I. M., & Marhawati, M. (2020). Silk weaving as a cultural heritage in the informal entrepreneurship education perspective. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(1), 1–11.
- Inanna, I., Rahmatullah, R., & Nurdiana, N. (2019). Pembelajaran kewirausahaan berbasis hand made. *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 173–176.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*.Surakarta:Yudhistira
- M. Rakib, dkk. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Syam, Agus dkk. (2018). Determinants of Entrepreneurship Motivation for Students at Educational Personnel in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*. Vol. 21 No 2
- Syam, Agus. (2017). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, motivasi, dan minat berwirausaha terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Makassar*. Disertasi. UNM
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Cetakan V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suriasumantri, Jujun S. (2005). *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Tito, Muhammad P. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Wirausaha pada Siswa Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Seyegan*.Skripsi.Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Wanto, S.F. (2014). *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan*. (Skripsi). Yogyakarta: UNY.
- Wardhani, R.K. (2013). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Wijaya, T. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Niat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9 No. 2, Pp. 117-127.